



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Tobhisima & Wika Garap Akses Priok		
Date	7 November 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Dimas Novita Sari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tobhisima & Wika Garap Akses Priok

JAKARTA—Kementerian Pekerjaan Umum menetapkan Konsorsium Tobhisima dan PT Wijaya Karya Tbk. (Wika) sebagai pemenang paket pekerjaan seksi NS Direct Ramp jalan tol Tanjung Priok senilai Rp255,15 miliar.

Konsorsium tersebut menyisihkan Konsorsium Taise dan PT Pembangunan Perumahan Tbk. serta Sumitomo Mitsui Construction Company dan PT Hutama Karya.

Kepala Satuan Kerja Tanjung Priok Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Bambang Nurhadi mengatakan penetapan

tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Japan International Cooperation Agency (JICA) sebagai pemberi pinjaman pada 23 September lalu. Kemudian, surat penetapan pemenang dari Menteri PU terbit pada 17 Oktober 2013.

"Rencananya tanda tangan kontrak dilakukan pada 18 November ini dan SPMK [surat perintah mulai kerja] pada 6 Januari 2014," katanya kepada *Bisnis*, Selasa (5/11).

Dia menjelaskan target pengerjaan proyek tersebut berupa pembangunan jalan layang sepanjang 1,1 km dan pelebaran jalan arteri.

Adapun jenis pekerjaannya terbagi menjadi dua yakni struktur atas dan bawah. Struktur atas berupa PC-U *grider*, *continous steel box girder*, dan *piled slab*. Sementara struktur bawah meliputi *bored pile* dan *spun pile*. "Rencana masa konstruksi 540 hari kalender."

Setelah pekerjaan tersebut rampung, sambung Bambang, kontraktor masih bertanggung jawab terhadap pemeliharaan jalan selama 12 bulan atau 365 hari kalender.

Paket pekerjaan terakhir dari akses jalan tol Tanjung Priok tersebut akan memiliki lajur kendaraan selebar 3,5 meter, dengan bahu dalam dan luar 0,75 meter.

Saat ini Kementerian PU masih menunggu *no objection letter* dari JICA untuk memperpanjang masa pinjaman hingga 26 Juli 2015. Saat ini, pinjaman JICA fase II sudah kedaluarsa pada 26 Juli 2013.

Setelah proyek sepanjang 11,37 km tersebut selesai, maka Bina Marga segera menyerahkan jalan tol akses Tanjung Priok tersebut kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) untuk menggelar tender operasi. "Jika 2015 rampung, tentunya langsung kami berikan ke pemerintah."

Dalam rencana ke depan, Bambang mengatakan Seksi E-2A jalan tol itu akan tersambung dengan proyek jalan tol Kalibaru-Marunda.

Jalan tol sepanjang 6,5 km tersebut diprakarsai oleh PT Pelabuhan Indonesia II dan PT Jasa Marga Tbk. "Iya *nyambung*. Tapi *kan* itu [tol Kalibaru-Marunda] masih rencana, belum *gimana-gimana*," katanya.

Sementara itu, Sekretaris Korporasi Wika Natal Argawan mengatakan pembagian komposisi kerja antara perusahaan dengan Tobhisima didominasi oleh perusahaan Jepang tersebut.

Hal tersebut disebabkan proyek menggunakan pinjaman JICA, sehingga kontraktor negara pemberi pinjaman akan mendapatkan porsi yang lebih besar. "Komposisi *share*-nya Tobhisima dan Wika 51:49."

Dihubungi terpisah, Sekretaris Wika Beton Puji Hariyadi menuturkan karena proyek ini dibiayai oleh dana dari Jepang, maka harus ada *japanese content* di dalam material konstruksi.

"Wika Kobe [anak usaha Wika Beton] hanya akan menyasar baloknya saja. Untuk nilainya berapa, kami belum tahu." (Dimas Novita S.)